

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI KOPI ROBUSTA DI NAGARI SOLOK AMBAH
KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI



Pembimbing I: Rina Sari, S.P., M.Si

Pembimbing II: Rian Hidayat, S.P., M.M

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KOPI ROBUSTA DI NAGARI SOLOK AMBAH KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG

Abstrak

Kecamatan Sijunjung merupakan kecamatan penghasil kopi terbesar di Kabupaten Sijunjung. Nagari Solok Ambah merupakan salah satu nagari dengan produksi kopi terbesar di Kecamatan Sijunjung. Namun, saat ini, produksi kopi robusta di Nagari Solok Ambah masih belum optimal. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi produksi kopi robusta agar upaya peningkatan produksi dapat dilakukan secara tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan budidaya kopi robusta di Nagari Solok Ambah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi kopi robusta. Metode analisis yang digunakan adalah fungsi produksi Cobb-Douglas dengan sampel sebanyak 44 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum budidaya kopi robusta di Nagari Solok Ambah telah sesuai dengan standar *Good Agricultural Practices* (GAP), namun pada aspek pemupukan dan panen masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,945, yang berarti bahwa 94,5% variasi produksi kopi robusta dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel luas lahan, pupuk NPK, pupuk KCl, pestisida, bibit, tenaga kerja, dan umur tanaman, sedangkan sisanya sebesar 5,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Secara parsial, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi robusta adalah luas lahan (X_1) dan umur tanaman (X_7), sedangkan pupuk NPK (X_2), pupuk KCl (X_3), pestisida (X_4), bibit (X_5), dan tenaga kerja (X_6) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi robusta. Skala usaha produksi kopi robusta di Nagari Solok Ambah berada pada kondisi *increasing return to scale*.

Kata Kunci: Kopi Robusta, Faktor Produksi, Fungsi Produksi Cobb-Douglas

AN ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ROBUSTA COFFEE PRODUCTION IN NAGARI SOLOK AMBAH, SIJUNJUNG DISTRICT, SIJUNJUNG REGENCY

Abstract

Sijunjung District is the largest coffee-producing district in Sijunjung Regency. Nagari Solok Ambah is one of the Nagari with the highest coffee production in Sijunjung District. But, Robusta coffee production in Nagari Solok Ambah is currently not yet optimal. Therefore, it is critical to determine the factors influencing robusta coffee production so that suitable measures can be taken to boost output. The purpose of this study was to describe robusta coffee cultivate in Nagari Solok Ambah, Sijunjung Subdistrict, Sijunjung Regency, as well as to investigate the factors influencing robusta coffee production. The Cobb-Douglas production function was used to analyze a sample of 44 farmers. The findings revealed that, in general, robusta coffee farming in Nagari Solok Ambah met Good Agricultural Practices (GAP) criteria; nevertheless, fertilization and harvesting procedures were not totally compliant. The analysis revealed a coefficient of determination (R^2) of 0.945, indicating that land area, NPK fertilizer, KCl fertilizer, pesticides, seedlings, labor, and plant age could jointly explain 94.5% of the variation in robusta coffee production. The remaining 5.5% was explained by other factors outside the model. Land area (X_1) and plant age (X_7) were found to have a substantial effect on robusta coffee production. However, NPK fertilizer (X_2), KCl fertilizer (X_3), pesticides (X_4), seedlings (X_5), and labor (X_6) did not. In Nagari Solok Ambah, robusta coffee production scaled up due to growing returns.

Keywords: Robusta Coffee, Production Factors, Cobb-Douglas Production Function

